

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK

26 Juni 2025

Sector : *Consumer Cyclical*

Sub-Sector : *Education Services*

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan melalui pendirinya yaitu Ibu Merry Riana menggagas pendirian Merry Riana *Education* (MRE) yaitu sebuah lembaga kursus dan pelatihan yang bertujuan membantu anak dan remaja mewujudkan masa depan yang lebih baik.

Perkiraan Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham

Perkiraan Tanggal Efektif :

30 Juni 2025

Perkiraan Masa Penawaran Umum :

2 Juli 2025 - 7 Juli 2025

Perkiraan Tanggal Penjatahan :

7 Juli 2025

Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :

8 Juli 2025

Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :

9 Juli 2025

Perseroan saat ini menjalankan kegiatan usaha di bidang Pendidikan sebagai Lembaga Kursus dan Pelatihan. Adapun program dan kurikulum yang diberikan terbagi atas Program Reguler, *Event*, dan *Digital Learning*.

1. **Program Reguler (*onsite-class*)**: Perseroan menawarkan tiga program atau kurikulum reguler utama berupa Pembelajaran berkelanjutan di kelas Merry Riana *Learning Centre* di seluruh Indonesia, yaitu:

- Merry Riana *School Of Public Speaking*: program ini menawarkan keterampilan *Public Speaking* dan presentasi untuk anak usia 8-19 tahun.
- Merry Riana *School Of Smart Learning*: program ini menawarkan tehnik pelengkap dari proses belajar di sekolah melalui teknik-teknik *Mind Map & Super Memory* yang akan membantu anak-anak lebih mudah dalam menghadapi pelajaran dan pekerjaan rumah dari sekolah.
- Merry Riana *School of Life And Success*: Program ini berfokus pada pengembangan karakter dan *life skill* untuk anak berusia 8-19 tahun. Dengan fokus pada 6 skill yaitu: *passion, talent, knowledge, networking, character, dan ultimate life purpose*.

2. **One-Time Learning (*Event-Based*)**: Perseroan melalui pendirinya yaitu Ibu Merry Riana menggagas pendirian Merry Riana Education (MRE) yaitu sebuah lembaga kursus dan pelatihan yang bertujuan membantu anak dan remaja mewujudkan masa depan yang lebih baik.

3. **Digital Learning (*Online-Based*)**: Program digital ini digagas sebagai Solusi pembelajaran pada saat terjadinya pandemi COVID-19 yang membatasi pertemuan tatap muka. Program ini berbasis *video on-demand*, kelas online (Zoom), & *e-learning* melalui *platform Merry Riana Digital Learning (MRDL)*.

STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham yang Ditawarkan :

Sebanyak – banyaknya 266.660.000 (dua ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan atau sebanyak – banyaknya 25% (dua puluh lima persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum.

Nilai Nominal :

Rp12.5 per lembar saham

Harga Penawaran :

Rp110 - Rp150 per lembar saham

Jumlah Penawaran Umum :

Sebanyak-banyaknya Rp39.999.000.000 (tiga puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah).

Penjamin Emisi :

PT Lotus Andalan Sekuritas

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk penyertaan modal kepada Entitas Anak yaitu PT Merry Riana Edukasi Delapan dan PT Merry Riana Akademi Tujuh dengan rincian:

1. **Sekitar 65% (enam puluh lima persen)** akan disalurkan kepada PT Merry Riana Edukasi Delapan dengan rincian:

- Sekitar 9% (sembilan persen) untuk biaya sewa lokasi *Learning Centre*.
- Sekitar 30% (tiga puluh persen) biaya marketing atau iklan secara online melalui Meta Ads.
- Sekitar 41% (empat puluh satu persen) untuk biaya pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Sekitar 9% (sembilan persen) untuk biaya perlengkapan pengajaran seperti: modul, *workbook* dan perlengkapan kelas.
- Sekitar 11% (sebelas persen) untuk biaya kantor terkait pemakaian utilitas.

2. **Sekitar 35% (tiga puluh lima persen)** akan disalurkan kepada PT Merry Riana Akademi Tujuh dengan rincian:

- Sekitar 66% (enam puluh enam persen) untuk biaya Venue Merry Riana Event yaitu *Life Camp, Leadership Camp, dan Billionaire Camp*.
- Sekitar 30% (tiga puluh persen) untuk biaya marketing atau iklan secara online melalui Meta Ads.
- Sekitar 4% (empat persen) untuk biaya perlengkapan pengajaran.

Kebijakan Dividen

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berniat untuk melakukan pembayaran dividen kas (Rupiah) **sebanyak-banyaknya 35% (tiga puluh lima persen) untuk masa yang akan datang.**

Keunggulan Kompetitif

Adapun keunggulan kompetitif Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Memiliki Daya Tarik Brand yang kuat.** Pendiri Perseroan yaitu Ibu Merry Riana adalah seorang figur publik dengan brand yang kuat serta bereputasi sebagai inspirator, *entrepreneur*, dan pakar pengembangan diri. Hal tersebut dibuktikan dengan memiliki lebih dari 15 juta *followers & audience* pada kanal sosial media Perseroan yang luas di seluruh Indonesia bahkan Asia.
- **Memiliki dukungan dan komitmen dari Pemegang Saham yang bereputasi.** Perseroan telah bermitra dengan Tan Corp, yaitu Perusahaan milik bapak Hermanto Tanoko yang berfokus pada investasi dan pengembangan bisnis, dimana Tan Corp saat ini telah memiliki banyak anak usaha yang tidak hanya pemimpin di pasarnya, namun juga sukses tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- **Memiliki Metode *Experiential Learning Technologies™ (ELT)*.** Perseroan adalah pelopor dalam metode *ELT*, yang ditujukan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif & engaging dibandingkan metode tradisional. Program pembelajaran yang diberikan berbasis simulasi, *games, role-playing*, & pengalaman langsung. Hal ini akan Meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan pendekatan yang lebih engaging metode konvensional dan Terbukti meningkatkan kepercayaan diri & keterampilan *public speaking* siswa secara signifikan.
- **Metode pembelajaran yang lengkap dan sistem pembelajaran yang beragam.** Perseroan menawarkan Metode pembelajaran yang lengkap & *flexible* serta sistem pembelajaran yang beragam, sesuai dengan kebutuhan berbagai segmen peserta, sehingga memungkinkan Perseroan menjangkau lebih banyak siswa/ peserta dibanding pesaing. Sebagian besar pusat edukasi hanya fokus pada satu model pembelajaran (misalnya hanya Learning Center atau hanya online), sebaliknya Perseroan memiliki ekosistem pembelajaran yang lebih luas, mencakup berbagai bentuk interaksi dan media pembelajaran.
- **Kinerja Keuangan yang solid.** Perseroan selama tiga tahun terakhir terus membukukan kinerja keuangan yang solid, dimana tidak hanya berkembang secara bisnis, namun kinerja dari peningkatan pendapatan dan laba bersih juga terus bertumbuh.
- **Memiliki jangkauan *Learning Center* yang luas dan dan jumlah Siswa yang tinggi.** Saat ini Perseroan memiliki 34 *learning center* yang tersebar di seluruh kepulauan besar di Indonesia. Adapun jumlah siswa yang dilayani oleh Perseroan sejak berdiri hingga saat ini mencapai 13.600 siswa. Dengan jumlah *learning center* dan siswa yang tinggi menunjukkan eksistensi Perseroan yang cukup berpengaruh dalam dunia pendidikan dan pelatihan di Indonesia

Strategi Usaha

Untuk memperkuat eksistensinya di industri pendidikan soft skills dan karakter, serta meningkatkan market share di Indonesia, Perseroan menerapkan strategi-strategi usaha berikut:

- **Ekspansi *Learning Center & Program Kemitraan*.** Layaknya perusahaan pada umumnya, Pengembangan bisnis Perseroan dilakukan dengan melakukan ekspansi usaha yaitu dengan memperluas jangkauan dan kehadiran *Learning center* perseroan di beberapa lokasi strategis.
- **Penguatan *Branding & Community Engagement*.** Perseroan berusaha Membangun komunitas digital di media sosial dan meningkatkan *engagement* dengan *audience* melalui Konten inspiratif dan edukatif tentang pentingnya *soft skills*, dengan menggandeng figur publik & *influencer* pendidikan utk memperluas *awareness* tentang program Perseroan.
- **Pengembangan program dan Kurikulum baru, serta peningkatan standar dan kualitas pengajaran.** Guna meningkatkan eksistensi dan dukungannya dalam dunia Pendidikan, Perseroan berencana meembangkan berbagai program dan kurikulum baru agar dapat terus beradaptasi dengan dunia Pendidikan dan kebutuhan dunia kerja dan usaha.

Prospek Usaha

Kondisi Makro Ekonomi Indonesia:

- Kinerja ekonomi Indonesia tetap solid dan lebih baik dibandingkan beberapa negara maju maupun berkembang lainnya di tengah ketidakpastian global. Pada Q4-2024, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5.02% (yoy), lebih tinggi dibandingkan *peer countries* seperti Singapura (4.3%), Arab Saudi (4.4%), dan Malaysia (4.8%). Sementara itu di sepanjang tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu membukukan capaian sebesar 5.03%.
- Stabilitas ekonomi ini juga didukung oleh upaya Pemerintah dalam menjaga inflasi untuk tetap rendah dan terkendali, dimana inflasi pada Desember tahun 2024 tercatat sebesar 1.57% (yoy) atau tetap dalam rentang sasaran 2.5±1%. Rasio utang juga tercatat masih dalam batas aman sebesar 38.9% terhadap PDB (September 2024). Hal ini mencerminkan kebijakan fiskal yang diselenggarakan dengan hati-hati dan memberikan ruang yang cukup untuk investasi publik

Industri:

Secara mikroekonomi atau spesifiknya di industri Pendidikan, Perseroan mencatat beberapa data penting terkait perkembangan sektor Pendidikan:

- Data dari BPS menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2024 tumbuh 5.03% (y-on-y). dengan pertumbuhan industri jasa Pendidikan mencapai 3.75% sepanjang tahun 2024.
- Data IHP dari BPS menunjukkan bahwa pada triwulan IV-2024, IHP sektor jasa pendidikan naik 1.27% terhadap triwulan III-2024 (q-to-q) dan naik 6.91% terhadap triwulan IV-2023 (y-on-y). Hal ini menunjukkan sektor pendidikan mengalami pertumbuhan pada kuartal IV tahun 2024.
- Pada saat Prospektus ini disusun, Anggaran Pendidikan 2025 masih belum difinalisasi, namun Pemerintah Indonesia telah mengalokasikan anggaran pendidikan sebesar Rp660.8 triliun pada tahun 2024, yang merupakan 20% dari total belanja APBN. Anggaran ini meningkat dari tahun 2023 dan diharapkan dapat mendukung pertumbuhan sektor jasa pendidikan.

Data-data tersebut menunjukkan bahwa sektor Pendidikan secara statistik masih mengalami pertumbuhan dan memiliki ruang untuk tetap bertumbuh di masa depan, sehingga diharapkan dapat menunjang tren positif atas kinerja Perseroan di masa mendatang.

Risiko Usaha

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Usaha Perseroan:

- **Risiko Sebagai Induk Perusahaan.** Sebagai induk perusahaan, Perseroan akan bergantung pada kegiatan serta pendapatan Perusahaan Anak. Apabila terdapat fluktuasi pendapatan ataupun hambatan dalam kegiatan Perusahaan Anak yang bergerak dalam bidang pendidikan, dan pengembangan diri, hal ini dapat memberikan dampak yang material terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan:

- **Risiko Persaingan Usaha.** Dalam setiap industri akan terdapat suatu persaingan usaha antara satu perusahaan dengan lainnya. Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam pendidikan dan pengembangan diri, akan mendapatkan persaingan baik secara langsung melalui lembaga pelatihan dan pengembangan sejenis, atau secara tidak langsung melalui sekolah yang menawarkan program ekstrakurikuler pengembangan diri. Ketidakmampuan Perseroan mengembangkan strategi inovatif untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya dibanding pesaing akan berdampak pada penurunan pangsa pasar dan kinerja pendapatan Perseroan.
- **Risiko Kebergantungan Terhadap Figur Pendiri Perseroan.** Salah satu risiko yang dapat dihadapi Perseroan terutama Merry Riana *Education* (MRE) adalah ketergantungan terhadap figur Merry Riana sebagai pendiri dan wajah utama dari perusahaan. Sejak awal, nama Merry Riana telah menjadi elemen krusial dalam *branding* dan *positioning* MRE di industri pendidikan *soft skills* di Indonesia. Dalam hal Perseroan tidak dapat memastikan perkembangan dan keberlanjutan bisnis tanpa harus bergantung sepenuhnya pada sosok pendirinya, maka hal tersebut dapat berpengaruh pada pertumbuhan bisnis dan kinerja Perseroan ke depan.
- **Risiko Pandemi.** Apabila terdapat wabah penyakit seperti pandemi Covid-19 yang dapat mengakibatkan pembatasan interaksi atau aktivitas di luar ruangan, hal tersebut akan berisiko terhadap terganggunya kelancaran operasional Perseroan maupun permintaan atas jasa Pendidikan dan pelatihan Perseroan. Hal ini dikarenakan Perseroan memiliki kontribusi pendapatan yang mayoritas berasal dari pelaksanaan kelas *offline*, dan dengan adanya pandemi, akan mengganggu kelancaran dan kenyamanan belajar serta dapat menurunkan permintaan atas kelas *offline* Perseroan.

Risiko umum:

- **Risiko Pertumbuhan Ekonomi.** Pertumbuhan ekonomi yang stabil akan mendorong peningkatan daya beli konsumen yang selanjutnya akan meningkatkan taraf hidup dan kesadaran atas kualitas hidup dan kebutuhan atas pendidikan tambahan. Ketika kondisi ekonomi memburuk, masyarakat akan lebih fokus pada kebutuhan utama seperti makanan, pakaian, dan biaya sekolah formal anak-anak mereka. Pendidikan tambahan seperti *soft skills* dan pengembangan diri bisa dianggap sebagai prioritas sekunder, terutama bagi keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah.
- **Risiko Kebijakan Pemerintah.** Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tunduk pada ketentuan-ketentuan dan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Indonesia, terutama yang terkait secara langsung dengan bidang usaha pendidikan. Kebijakan

Pemerintah dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu, sehingga Perseroan perlu untuk menyesuaikan kembali pemenuhan persyaratan yang diminta oleh Pemerintah. Saat ini izin yang dibutuhkan oleh Perseroan, terutama yang berhubungan dengan *Learning Center* yaitu setiap lembaga kursus dan pelatihan yang beroperasi di Indonesia harus memiliki izin resmi yang dikeluarkan oleh dinas pendidikan di setiap daerah.

- **Risiko Perubahan Teknologi dan Preferensi Masyarakat.** Tidak dapat dipungkiri seiring berkembangnya teknologi dan kemajuan internet, Masyarakat dapat dengan mudah mengakses konten-konten edukasi dan pembelajaran melalui *social media* dan *website* menggunakan perangkat pribadi. Hal tersebut memiliki risiko bagi Perseroan, apabila Masyarakat memiliki preferensi cenderung menyukai hal yang instan dan tidak berbayar, sehingga tidak tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran formal dan berkelanjutan melalui lembaga Pendidikan atau pengembangan diri. Berkurangnya minat Masyarakat tersebut dapat berpengaruh pada menurunnya peserta didik Perseroan dan berdampak negative pada kinerja pendapatan Perseroan.
- **Risiko Pemenuhan Peraturan Perundang-Undangan.** Risiko pemenuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku akan memberikan potensi masalah jika Perseroan tidak mematuhi hukum yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, yang dapat mengakibatkan teguran, denda, pembatasan kegiatan usaha, atau pencabutan izin operasi oleh instansi yang berwenang. Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan persyaratan perizinan, praktik belajar mengajar, pajak, ketenagakerjaan dan peraturan lainnya terkait kegiatan usaha.

Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan:

- **Risiko Harga Saham Perseroan Mungkin Mengalami Fluktuasi Yang Signifikan di Kemudian Hari.** Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi secara tajam, dikarenakan berbagai faktor.
- **Risiko Terkait Likuiditas Saham Perseroan.** Tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang bergerak dalam industri Pendidikan dan pelatihan akan berkembang atau, jika pasar untuk saham Perseroan berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid sehubungan dengan jumlah saham yang ditawarkan Perseroan relatif terbatas. Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di Bursa Efek dapat memiliki risiko keterlambatan. Dengan demikian, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu di mana pemegang saham tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham yang lebih likuid.
- **Kemampuan Perseroan untuk Membayar Dividen di Kemudian Hari.** Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen.

Struktur Pemegang Saham

Struktur pemegang saham MERI sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp12.5,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1,600,000,000	20,000,000,000		1,600,000,000	20,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT. Merry Riana Indonesia	599,999,920	7,499,999,000	75.00%	599,999,920	7,499,999,000	56.25%
PT. Tancorp Investama Mulia	200,000,000	2,500,000,000	25.00%	200,000,000	2,500,000,000	18.75%
Alva Christopher Tjenderasa	80	1,000	0.00%	80	1,000	0.00%
Masyarakat	-	-	0.00%	266,660,000	3,333,250,000	25.00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800,000,000	10,000,000,000	100%	1,066,660,000	13,333,250,000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel	800,000,000	10,000,000,000		533,340,000	6,666,750,000	

Sumber : Perusahaan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam miliaran Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Total Aset	23	18	13
Total Liabilitas	12	12	10
Total Ekuitas	23	18	4

Sumber : Perusahaan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam miliaran Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Pendapatan	36	28	18
Beban pokok penjualan	(13)	(10)	(7)
Laba bruto	23	18	10
Laba neto	9	9	3
Laba komprehensif	9	9	3

Sumber : Perusahaan

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan bersih	30.23%	57.10%	86.15%
Beban Pokok Pendapatan	33.75%	36.32%	196.79%
Laba Bruto	28.29%	71.46%	48.03%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	5.52%	214.44%	4.05%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	7.20%	218.85%	383.15%
Jumlah asset	31.99%	32.95%	62.76%
Jumlah liabilitas	-2.79%	22.82%	32.97%
Jumlah ekuitas	104.88%	60.71%	321.78%
Rasio Usaha (%)			
<i>Gross Profit Margin</i>	63.59%	64.55%	59.14%
<i>Operating Profit Margin</i>	26.02%	32.11%	16.04%
<i>Net Profit Margin</i>	25.94%	31.64%	15.59%
<i>Return On Asset</i>	39.55%	48.90%	20.39%
<i>Return On Equity</i>	78.88%	151.36%	76.29%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap pendapatan Bersih	26.04%	31.64%	15.59%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Aset	39.71%	48.90%	20.39%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	79.20%	151.36%	76.29%
Rasio Kinerja			
<i>Days Receivable</i>	26.92	65.30	47.51
<i>Days Account Payable</i>	7.98	8.15	8.23
Rasio Solvabilitas (x)			
Liabilitas / Aset	0.50x	0.68x	0.73x
Liabilitas / Ekuitas	0.99x	2.10x	2.74x
Rasio Likuiditas (x)			
<i>Current Ratio</i>	3.34x	1.11x	1.02x
<i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i>	233.73x	-	-
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	42.98x	-	-

Sumber : Perusahaan

Proyeksi PER dan PBV

Proyeksi PER dan PBV MERI setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

MERI	FY23	Post-IPO		
		FY24 Annualized		
Harga Penawaran	-	110	130	150
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	267	267	267
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	29,333	34,666	39,999
<i>Outstanding Shares (juta lembar)</i>	800	1,067	1,067	1,067
<i>Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)</i>	-	117,333	138,666	159,999
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	17,795	52,821	58,154	63,487
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	12,046	11,710	11,710	11,710
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	5,749	41,111	46,444	51,777
<i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	7.19	38.54	43.54	48.54
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	27,504	35,817	35,817	35,817
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	8,702	9,291	9,291	9,291
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	10.88	8.71	8.71	8.71
PER (X)		12.63	14.93	17.22
PBV (X)		2.85	2.99	3.09

Sumber : Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | *as of June 25th, 2025

Relative Valuation

MERI bergerak di sub-sektor *Education Services*, oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* dibidang usaha yang serupa, dengan harga penawaran di Rp110 dan Rp150:

Harga Penawaran Rp110

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
MERI	PT Merry Riana Edukasi Tbk	31-Dec	0.12	17.59	22.60	25.94	0.28	12.63	2.85
BMBL	PT Lavender Bina Cendikia Tbk	31-Dec	0.02	-11.77	-12.61	-77.23	0.07	-1.86	0.23
IDEA	PT Idea Indonesia Akademi Tbk	31-Mar	0.05	1.12	1.36	3.74	0.21	55.92	0.76

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | ^Based on market capitalization

Harga Penawaran Rp150

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
MERI	PT Merry Riana Edukasi Tbk	31-Dec	0.16	14.63	17.94	25.94	0.23	17.22	3.09
BMBL	PT Lavender Bina Cendikia Tbk	31-Dec	0.02	-11.77	-12.61	-77.23	0.07	-1.86	0.23
IDEA	PT Idea Indonesia Akademi Tbk	31-Mar	0.05	1.12	1.36	3.74	0.21	55.92	0.76

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | ^Based on market capitalization

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.